

Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Heny Kristanto*, Sucipto, Didik Susetyanto Atmojo
Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri
email: hanssaviera@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu bentuk pola kebiasaan untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan pribadi dan lingkungan. Pola kebiasaan dalam ber PHBS dapat mulai dikenalkan pada anak di lingkungan keluarga. Dengan demikian keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan primer terhadap terjadinya masalah kesehatan pada anggota keluarga. Keberhasilan untuk mengenalkan dan mengajarkan pola hidup sehat pada anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Akan tetapi kemampuan dalam melaksanakan pendidikan untuk mengenalkan dan mengajarkan pola hidup sehat pada anak, tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pekerjaan ibu, jenis kelamin, informasi, lingkungan, dan pengalaman. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional* di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Analisa data menggunakan uji statistik dengan Regresi Ordinal dengan nilai $P= 0,032$, menunjukkan pekerjaan ibu memiliki peran penting dalam menanamkan PHBS pada anggota keluarga, terutama pada anak. Sedangkan faktor Informasi, lingkungan serta pengalaman dan Jenis kelamin Tidak menunjukkan hasil yang signifikan dimana $p>0,05$. Perilaku Hidup Bersih dan sehat keluarga tidak hanya diukur dari aspek fisik dan mental saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi sehingga diharapkan dapat lebih mendorong atau memfasilitasi keluarga untuk PHBS.

Kata kunci: karakteristik keluarga, PHBS.

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a form of habitual pattern to maintain and improve personal and environmental health status. The habitual pattern in PHBS can be introduced to children in the family environment. Thus the family has a very important role in primary prevention of the occurrence of health problems in family members. The success of introducing and teaching healthy lifestyles in children can be started from the family environment. However, the ability to carry out education to introduce and teach healthy lifestyles for children is certainly influenced by many factors including mother's work, gender, information, environment, and experience. The research design used was analytic correlation with a cross sectional approach in the Madrasah Ibtidaiyah, Mojoroto District, Kediri City. Data analysis using statistical tests with Ordinal Regression with a value of $p = 0.032$, indicating the work of mothers has an important role in instilling PHBS in family members, especially in children. While information factors, environment and experience and gender did not show significant results where $p > 0.05$. Clean and healthy family behavior is not only measured from the physical and mental aspects, but also measured by its productivity in the sense of having a job or producing it economically so that it is expected to encourage or facilitate families to PHBS

Keyword: Family Characteristic, PHBS

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tuntutan reformasi pembangunan, sektor kesehatan mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu mengajak dan memotivasi masyarakat umumnya dan penyelenggara kesehatan pada khususnya. Untuk mengubah pola pikir dari sudut pandang sakit menjadi sudut pandang sehat, yang dikenal "*Paradigma Sehat*", wujud dari Paradigma Sehat tersebut dalam bentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berkenaan dengan pendidikan kesehatan dalam keluarga, satu penelitian tentang Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak, didapatkan hasil bahwa kegiatan ibu memberikan contoh baik 27,2 %, menanamkan disiplin 22,8 %. (Pidarta Made, 1997). Pada ibu yang tidak bekerja tentunya memiliki waktu yang lebih banyak untuk memberikan pendidikan dan menanamkan kebiasaan pada anak untuk erperilaku sehat dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu bentuk pola kebiasaan untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan pribadi dan lingkungan. Pola kebiasaan dalam ber PHBS dapat mulai dikenalkan pada anak di lingkungan keluarga. Dengan demikian keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan primer terhadap terjadinya masalah kesehatan pada anggota keluarga. (Friedman M.M. 2002)

Keberhasilan untuk mengenalkan dan mengajarkan pola hidup sehat pada anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Akan tetapi kemampuan ibu dalam melaksanakan pendidikan untuk mengenalkan dan mengajarkan pola hidup sehat pada anak, tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor; diantaranya adalah pendidikan ibu, pekerjaan, dan pengetahuan ibu. Penelitian yang dilakukan Damiyanti

(2014) didapatkan hasil hampir seluruh responden (94,1 %) ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan Baik terhadap PHBS menerapkan PHBS pada tatanan rumah tangga, sedangkan pada ibu yang berpengetahuan rendah tentang PHBS, hampir seluruh ibu (85,7 %) tidak menerapkan PHBS di tatanan rumah tangga. (Damiyanti, 2014)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif Analitik. Dalam penelitian ini, sampel penelitian adalah siswa kelas 3 pada 7 Madrasah Ibtidaiyah di Kec. Mojoroto Kota Kediri . Waktu penelitian selama 4 bulan (Juli sampai dengan Oktober 2018). Tempat penelitian adalah 7 Madrasah Ibtidaiyah di Kec. Mojoroto Kota Kediri. Pengujian statistic menggunakan Regresi Ordinal.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden diklasifikasikan meliputi jenis kelamin, terpajan informasi, lingkungan rumah, pengalaman / kebiasaan PHBS di rumah.

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	n	%
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki – laki	37	41,2
	b. Perempuan	50	58,8
2.	Terpajan Informasi		
	a. Pernah	42	49,4
	b. Tidak Pernah	45	40,6
3.	Lingkungan Rumah		
	a. Pedesaan	12	13,8
	b. Perkampungan	16	18,4
	c. Perkotaan	59	67,8
4.	Pengalaman / Kebiasaan PHBS di Rumah		
	a. Ada	68	80
	b. Tidak	17	20

Berdasarkan Tabel 1. dinyatakan bahwa lebih dari setengah 58,8 % responden berjenis kelamin perempuan,

hampir setengah 49,4 % pernah terpajan informasi, lebih dari setengah 67,8 % tinggal di lingkungan perkotaan dan sebagian besar 80 % memiliki pengalaman / kebiasaan PHBS di tatanan rumah tangga.

Tabel 2 Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	n	%
1	Bekerja	23	27,1
2	Tidak Bekerja / Ibu RT	64	72,9

Berdasarkan Tabel 2. dinyatakan bahwa sebagian besar 72,9 % ibu responden penelitian adalah ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada faktor jenis kelamin $p=0,395$, faktor lingkungan $p=0,192$, faktor informasi $p=0,829$, faktor pekerjaan ibu $p=0,032$, faktor pengalaman $p=0,616$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada siswa MI di kecamatan Mojoroto Kota Kediri, tentang "Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Kemampuan 8 Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dipengaruhi oleh pekerjaan ibu yang ditunjukkan hasil uji statistik dengan nilai signifikan 0,032 sedangkan faktor lain hasilnya tidak signifikan dimana $p>0,05$

Seiring dengan perkembangan zaman, perempuan bekerja merupakan suatu hal yang biasa baik bekerja di luar maupun di dalam rumah. Beberapa perempuan yang bekerja di luar rumah, bahkan mampu menduduki posisi penting dalam beberapa jabatan baik di sektor swasta maupun di pemerintahan. Keterlibatan perempuan untuk bekerja, dikarenakan keinginan mereka untuk mencukupi kebutuhan perekonomian

keluarga (Midawati. 2016).

Menurut Handayani, seorang perempuan yang bekerja, memiliki peran ganda yang harus dijalankan pada saat bersamaan. (Handayani, Maulia, & Yulianti. 2012)

Peran ganda yang dilakukan oleh ibu yang bekerja, seringkali menimbulkan kondisi stress dan bahkan memunculkan konflik baik personal ibu maupun dalam keluarga.

Kenyataan yang sering didapatkan pada ibu yang bekerja, baik di dalam maupun di luar rumah, adalah pengabaian dalam pendidikan anak termasuk didalamnya adalah menanamkan untuk menjaga kebersihan tubuh dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Penelitian tentang Penyuluhan Sebagai Upaya Penguatan Peran Ibu Dalam Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan penguatan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan, bahwa untuk meningkatkan pengetahuan ibu, perlu dilakukan penguatan dengan cara penyuluhan. (Ari Sulistyawati, Nova Listiana. 2015).

Sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tersebut di atas, bahwa ibu memiliki peran penting dalam pendidikan kesehatan dalam keluarga, terutama dalam menanamkan PHBS kepada anak. walaupun kemampuan anak dalam 8 indikator PHBS tidak hanya terbatas pada ibu bekerja atau tidak bekerja, akan tetapi bahwa pendidikan anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Pada ibu bekerja, terutama yang bekerja di luar rumah, memiliki sedikit waktu untuk dapat memberikan pendidikan dan pendampingan pada anak untuk melaksanakan PHBS.

KESIMPULAN

Bahwa ibu memiliki peran penting dalam menanamkan PHBS pada anggota keluarga, terutama pada anak.

Dengan demikian, maka pada ibu – ibu yang bekerja, baik di dalam maupun di luar rumah, selayaknya meahami peran penting sebagai pendidik dan selanjutnya dapat menyisihkan waktu untuk dapat menanamkan PHBS kepada anak.

Ibu Berniaga Sendiri di Pasar – Pasar Rembau Negeri Sembilan Kafaah : Journal of Gender Studies.

Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Pidarta Made. 1997. *Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 4. Nomor 4

DAFTAR PUSTAKA

Ari Sulistyawati, Nova Listiana (2015) Penyuluhan Sebagai Upaya Penguatan Peran Ibu Dalam Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal.akbiduk.ac.id

Damiyanti, S. Crisni, H. 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan Peran Kader Dengan PHBS Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. Tahun 2014*. LPPM Stikes Yarsi.

Departemen Kesehatan RI, 2007. *Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan PHBS*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta

Friedman M.M. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga, Riset Teori & Praktik*. EGC. Jakarta

Handayani, A., Maulia, D., & Yulianti, P.D. 2012. *Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Guru. Penelitian Kinerja Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan*.
<http://prosiding.upgrismg.ac.id/>

Kementrian Kesehatan. 2011. *Panduan Peningkatan PHBS di Rumah Tangga*. Pusat Promosi Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Midawati. 2016. Faktor – Faktor yang Menghalangi Wanita Sistem Nasab